

BAB I

PWNDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batik merupakan warisan budaya peninggalan nenek moyang yang sampai saat ini masih berkembang diberbagai wilayah diIndonesia. Kain batik dikenakan sebagai ciri khas pakaian diIndonesia yang digunakan oleh semua kalangan. Diketahui pada jaman dahulu batik merupakan pakaian yang dikenakan kerabat keraton kerajaan dan pantang dipakai rakyat jelata, bahkan beberapa corak atau motif batikhanya boleh dikenakan oleh kalangan tertentu karena memiliki nilai-nilai filosofis dan dipakai dalam upacara-upacara adat (Rossadan Lakoro, 2011).

Apabila kehidupan sosial masyarakat terlalu berpatokan pada hal rasional tanpa mengindahkan aspek idealisnya, maka kondisi budaya yang mereka anut sekian lama bisa sangat mengkhawatirkan dalam hal pewarisannya. Batik dan kebudayaan lainnya di Indonesia mengalami kemunduran dalam hal mempertahankan kualitas tradisinya. Contohnya bisa dilihat pada kondisi masyarakat tradisional baduy yang perlahan-lahan melakukan modernisasi dalam salah satu segi budaya arsitekturnya. Bila dahulu masyarakat Baduy mempertahankan eksistensi rumah tradisionalnya dengan tidak menggunakan bahan-bahan bangunan modern, maka jaman sekarang budaya itu sedikit demi sedikit memudar dan mulai menggunakan semen dan paku. Atas kemauan untuk mengubah kebiasaan tersebut seiring timbul dengan adanya budaya Baduy luar.

Dengan seiringnya perkembangan zaman, kain batik saat ini dikenakan oleh semua lapisan masyarakat, mulai dari masyarakat dengan tingkat ekonomi rendah, menengah dan atas. Penggunaan kain batik oleh semua kalangan menjadi peluang kemajuan industri batik di Indonesia. Industri batik saat ini tidak hanya terbatas pada konsumen lokal namun konsumen manca negara juga sudah mulai tertarik dengan kain batik khas Indonesia.

Batik memiliki bermacam-macam jenis, tersebar di nusantara. Namun, kebanyakan terdapat di pulau Jawa. Ada yang namanya Batik jenis Trusmi dari Cirebon, Batik Paoman dari Indramayu, Batik MegaMendung dari Cirebon, Batik Pekalongan, Batik Cemplongan dari Rembang dan lain sebagainya. Dari berbagai jenis batik yang tersebar mengakibatkan perbedaannya. Latar belakang historis dari kondisi masyarakat tiap-tiap daerah penghasil batik. Karena itu batik merupakan suatu bentuk budaya yang tak lepas dari adanya upaya pewarisan, baik dalam hal keterampilan membatik dan nilai sosial budaya yang terkandung di dalamnya.

Sebagai bentuk perwujudan dari ide atau gagasan yang berasal dari sepiut pemikiran yang terlewat dan seiring perkembangannya zaman di era millennial ini yang tidak bisa dipungkiri, dan batik juga dianggap menjadi budaya yang telah diwariskan secara turun-temurun yang tumbuh sejak ratusan tahun yang lalu oleh nenek moyang bangsa Indonesia. Maka penulis mengangkat supaya nantinya batik semakin booming dengan perpaduan dua teknik yang akan diteliti dan menghasilkan sebuah produk atau karya yang sesuai dengan kalangan remaja di zaman era millennial ini.

Ciri khas penelitian ini adalah yakni mengaitkan antara material (batik) dengan kandungan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, yang meliputi dari pemanfaatan limbah besi dan

menggunakan motif dari teknik membatik sehingga menjadi perpaduan dari dua teknik tersebut tidak meninggalkan warisan dari nenek moyang yang mengungkapkannya lewat hasil rasa, karya, dan ciptaanya pada selembar kain yang nantinya akan dijadikan suatu prodak yakni kemeja pria. Alasan peneliti untuk memilih penelitian melestarikan batik dalam pemanfaatan limbah besi ini, karena peneliti ingin mengetahui dari minat kalangan para remaja dizaman era milenial ini.

B. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang sudah dijelaskan batasan masalahnya dari penelitian ini akan membahas tentang :

- a. Motif dari penerapan limbah besi pada kemeja pria.
- b. Proses penerapan limbah besi pada pembuatan kemeja pria.
- c. Hasil jadi dari penerapan limbah besi pada kemeja pria.

C. Rumus Masalah

Dari latar belakang diatas bisa ditarik rumus masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana proses pembuatan kain batik menggunakan limbah besi.
- b. Bagaimana langkah pembuatan kemeja pria dari penerapan motif limbah besi
- c. Bagaimana hasil jadi penerapan dari proses pembuatan kain batik menggunakan limbah besi pada kemeja pria.
- d. Mengetahui bagaimana respon dari remaja pria terhadap kemeja pria modifikasi menggunakan limbah besi.

D. Tujuan Penelitian

rumus masalah yang ada diatas, maka tujuan yang akan dilakukan penelitian ini adalah mengeksperimen limbah besi sebagai motif batik pada pembuatan kemeja pria. Yang meliputi :

- a. Menjelaskan bagaimana proses pembuatan kain batik menggunakan limbah besi.
- b. Menjelaskan langkah-langkah bagaimana pembuatan kemeja pria dari penerapan motif limbah besi
- c. Mengetahui hasil jadi penerapan dari proses pembuatan kain batik menggunakan limbah besi pada kemeja pria.
- d. Mengetahui respon dari remaja pria terhadap kemeja pria modifikasi menggunakan limbah besi.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah dijelaskan diatas, diharapkan peneliti ini mempunyai manfaat yaitu :

- a. Peneliti mengetahui proses pembuatan kain batik menggunakan limbah besi.
- b. Peneliti mengetahui langkah-langkah bagaimana pembuatan kemeja pria dari penerapan motif limbah besi
- c. Peneliti mengetahui hasil jadi penerapan dari proses pembuatan kain batik menggunakan limbah besi pada kemeja pria.
- d. Peneliti mengetahui respon dari remaja pria dengan kemeja pria modifikasi menggunakan limbah besi.

F. Definisi Istilah

a. Limbah besi

Besi adalah logam yang dihasilkan dari bijih besi, sedangkan limbah besi adalah suatu buangan atau limbah yang sifatnya secara langsung maupun tidak langsung dapat merusak lingkungan, mengganggu kesehatan, dan mengancam kelangsungan hidup manusia serta organisme lainnya.

b. Batik

Batik adalah hasil karya bangsa Indonesia yang merupakan perpaduan antara seni dan teknologi oleh leluhur bangsa Indonesia. Batik Indonesia dapat berkembang hingga sampai pada suatu tingkatan yang tak ada bandingannya baik dalam desain/motif maupun prosesnya

c. Kemeja

Kemeja adalah salah pakaian atas yang menutupi bagian lengan, dada, bahu, berkerah dan menutupi tubuh sampai bagian perut. Biasanya dibuat menurut selera orang yang mengenakannya, kadang bisa dibuat berlengan panjang maupun berlengan pendek. pakain yang serbaguna bisa dipakai di banyak acara dan berkesan lebih rapi.